



POSITIF COVID-19 BERTAMBAH 67 KASUS DALAM SEHARI

Ratusan Tenaga Kesehatan di Yogya

Terpapar Corona

YOGYA (MERAPI)- Juru bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih mengatakan hingga saat ini setidaknya ada 360 tenaga kesehatan dan karyawan kesehatan di Yogya terinfeksi Covid-19. Sementara itu pada Selasa (22/9), kasus positif corona di Yogya kembali melonjak dengan penambahan 67 pasien baru.

"Sekitar 360 orang nakes yang terpapar Corona, sekitar 90 persen adalah Orang Tanpa Gejala (OTG)," ungkapnya kepada wartawan kemarin.

Dia menjelaskan, meskipun OTG, mereka tetap diisolasi oleh Rumah Sakit tempat bekerja, dan selebihnya di shelter yang sudah disiapkan oleh Pemerintah daerah.

"Tetapi meski asimtomatik (OTG), tetap diisolasi oleh RS masing-masing dan shelter yang ada di tiap kabupaten dan kota," imbuhnya.

Sementara itu, dilaporkan penambahan 67 kasus positif Covid-19 dari 786 sampel yang diperiksa pada 710 orang sehingga total kasus positif Covid-19 di Yogyakarta sebanyak 2.312 kasus.

Distribusi kasus berdasarkan domisili yakni warga Sleman sebanyak 33 kasus, disusul warga Bantul 17 kasus, warga Kota Yogyakarta 11 kasus, dan warga Kulonprogo enam kasus.

Adapun distribusi kasus berdasarkan riwayat meliputi satu kasus hasil screening pekerja, satu kasus screening pasien, sembilan kasus pemeriksaan mandiri, 36 kasus kontak langsung dengan kasus sebelumnya, delapan kasus pelaku perjalanan, satu kasus kontak keluarga luar daerah, dan 11 kasus lainnya masih dalam penelusuran.

"Jumlah kasus sembuh sebanyak 35 kasus sehingga total kasus sembuh sebanyak 1.578 kasus," imbuh Berty. Dia menambahkan distribusi kasus sembuh berdasarkan domisili terdiri dari 30 warga Kota Yogyakarta, satu warga Bantul, dua warga Kulonprogo, dua warga Gunungkidul, dan dua warga Sleman.

Sementara itu penutupan layanan Puskesmas Wirobrajan di Kota Yogyakarta diperpanjang 3 hari sampai Kamis (24/9). Pasalnya dari hasil perkembangan pelacakan, semua tenaga kesehatan di Puskesmas Wirobrajan memiliki kontak erat dengan sejumlah tenaga kesehatan yang konfirmasi positif Covid-19.

"Puskesmas Wirobrajan masih ditutup tiga hari lagi. Rencana awal memang hari ini Selasa (22/9) dibuka. Tapi karena ada perkembangan dari hasil pertengahan tracing, kami tutup lagi," kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Emma Rahmi Aryani, Selasa (22/9).

Dia menjelaskan dari hasil penelusuran, semua tenaga kesehatan di Puskesmas Wirobrajan sudah kontak erat dengan 7 tenaga kesehatan yang positif Covid-19. Sisa tenaga kesehatan Puskesmas Wirobrajan yang belum dinyatakan positif Covid-19, pada Selasa (22/9) menjalani tes usap dahak.

"Harapannya dua hari lagi sudah ada hasil, sehingga Puskesmas Wirobrajan bisa buka layanan lagi pada Jumat (25/9). Kalau hasilnya negatif, tenaga kesehatan bisa terus bekerja melayani. Sedangkan jika hasilnya positif tanpa gejala isolasi mandiri dan bekerja dari rumah," jelasnya.

Selama Puskesmas Wirobrajan tutup, kata dia, pelayanan

Instansi	Nilai Berita
1.	☐ Negatif ☐ Amat Segera ☐ Untuk Ditanggapi



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005